

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan sekarang ini sangat menuntut akan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan dari pendidikan. Dimana tujuan dari pendidikan itu tidak hanya menciptakan generasi yang cerdas, akan tetapi juga menciptakan suatu masyarakat, bangsa, dan generasi yang kritis, peka, jeli dan memiliki karakter, moral dan akhlak yang terpuji. Dengan kata lain, pendidikan merupakan upaya yang realiable dalam membentuk karakter generasi penerus bangsa.

Sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003, pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹

Dalam dunia pendidikan, ada beberapa elemen penting yang berperan di dalamnya, yaitu orang tua dan guru. Orang tua disebut sebagai madrasah awal bagi seorang anak. Kemudian guru yang merupakan pendidik di sekolah serta orang yang sangat berperan penting dalam pendidikan. Keduanya memiliki sinergi yang kuat dalam menentukan berhasilnya pendidikan seorang anak.

¹Undang-Undang *Sisdiknas No. 20 Tahun 2003*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), h. 4.

Guru berperan penting dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Minat, bakat, kemampuan, dan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan bisa berkembang secara optimal tanpa bantuan dari seorang guru.²

Menurut Muhammad Anwar dalam bukunya ia menjelaskan bahwa: “tugas seorang guru sebagai profesi itu meliputi 3 hal yaitu mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup; mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan; melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan untuk kehidupan siswa.”³

Sesuai dengan ajaran Islam bahwa tugas guru dalam Islam bukan hanya menjalankan aktivitas pendidikan di sekolah, akan tetapi bertanggungjawab pula terhadap perbaikan moral murid dimana pun mereka berada.⁴ Maka dari itu guru agama adalah salah satu faktor utama dalam menentukan mutu pendidikan, karena guru agama merupakan orang yang dapat menciptakan sumber daya manusia berdasarkan nilai-nilai Islam, yang berkarakter serta bermoral dan berakhlak sesuai dengan ajaran Islam.

Kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan dan menjalankan perannya secara bertanggungjawab dan layak.⁵ Jadi, kompetensi merupakan kemampuan seorang guru dalam menjalankan peran dan tugasnya sebagai seorang pendidik, pembina dan pembimbing dalam menguasai materi dan menyajikan

²Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 35.

³Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Penadamedia Group, 2018),h.1.

⁴Muhammad Ar, *Pendidikan di Altabaru*, (Jogjakarta: PrismaSopfi Press, 2003), h. 84.

⁵Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana 2005). h.15.

pengetahuan, memberi bimbingan kepada peserta didiknya agar dapat memperoleh ilmu dan pengalaman yang diperlukan untuk aktivitas peserta didik selanjutnya

Guru yang berkompoten akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga belajar para siswanya berada pada tingkat optimal.⁶ Apabila seorang guru yang kurang dalam hal kreatifitas dan profesionalnya maka akan sangat sulit menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan kreatif dan siswa akan sulit menerima pelajaran yang disampaikan oleh gurunya. Jika seorang guru itu memiliki kreatifitas dan profesionalitas yang baik, maka guru itu akan terus berusaha untuk mengelola pembelajaran dengan baik pada saat proses pembelajaran.

Dalam hal kompetensi yang harus diketahui dan dimiliki oleh seorang pendidik itu ada empat sebagaimana yang ditetapkan dalam UU Guru dan Dosen, yaitu: “kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian.”⁷

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁸

Lebih dari sekedar panutan, hal ini pun menunjukkan bahwa guru sampai saat ini masih dianggap eksis, sebab sampai kapanpun posisi atau peran guru tidak akan bisa digantikan sekalipun dengan teknologi apapun. Karena tugas guru menyangkut pembinaan

⁶ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kopetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.36.

⁷ Novan Ardy Wiyani, *Etika Profesi Keguruan*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2015), h. 61.

⁸ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, h. 75.

sifat mental manusia berupa aspek-aspek manusiawi yang unik dalam arti berbeda satu dengan lainnya.⁹

Menurut De Decce dan Grawford ada empat fungsi guru 1) Sebagai pengajar yang berhubungan dengan cara pemeliharaan dan peningkatan motivasi belajar anak didik, 2) Memberikan harapan yang realistik, 3) Memberikan insentif, dan 4) Mengarahkan perilaku anak didik ke arah yang menunjang tercapainya tujuan pengajaran. Sedangkan menurut Oemar Hamalik ada tiga fungsi motivasi belajar yaitu sebagai berikut: 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan, tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar. 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah artinya menggerakkan perbuatan kearah pencapaian tujuan yang diinginkannya. 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Motivasi berfungsi sebagai mesin, besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat lambatnya pekerjaan.¹⁰

Kemampuan pedagogik guru secara langsung mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap motivasi belajar peserta didik. Jika guru bisa menyampaikan pelajaran sesuai dengan harapan siswa maka akan membuat proses belajar mengajar tersebut berjalan dengan efektif dan efisien. Menurut Mc. Donald yang dikutip oleh Djaali mengatakan bahwa *motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal an anticipatory goal reaction*. Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang di tandai dengan timbulnya efektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi menurut Sumadi Suryabrata adalah keadaan yang

⁹ Moh. User Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1998), h. 2.

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Cet.III; Jakarta: RinekaCipta, 2011), h. 168-169

terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.¹¹

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis dengan guru Pendidikan Agama Islam SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, penulis menemui beberapa hambatan dalam pembelajaran PAI. Peserta didik masih kurang antusias dalam mempelajarinya. Padahal kita telah mengetahui mata pelajaran PAI merupakan pelajaran penting dalam berperilaku berkehidupan sehari-hari dalam lingkungan mana saja. Banyak peserta didik menganggap bahwa pendidikan agama Islam termasuk pelajaran yang kurang menarik dan sulit dalam memahami materi. Dalam pengerjaan tugas harian juga peserta didik masih banyak yang tidak mengerjakan dengan baik. Uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam diperlukannya motivasi dari guru dan kedisiplinan siswa dalam belajar yang baik sehingga bisa meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam

Dalam proses pembelajaran, motivasi memiliki peranan penting dalam belajar, karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Bagi siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai semangat untuk melaksanakan kegiatan belajar. Apabila siswa yang memiliki intelegensi atau kemampuan yang cukup tinggi menjadi gagal karena kurangnya motivasi pada dirinya.

Prestasi Belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran, sehingga terjadi perubahan pada diri siswa itu sendiri. Agar Prestasi Belajar siswa dapat optimal dan meningkat, maka kegiatan belajar siswa harus direncanakan

¹¹Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 101

sebaik-baiknya. Dengan kata lain seorang guru harus merencanakan proses belajar mengajar, dimana terjadi adanya interaksi belajar mengajar

Dalam penelitian ini, peneliti memilih SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung sebagai populasi penelitian. Hal tersebut dikarenakan SMPN 3 Kedungwaru merupakan salah satu sekolah yang memiliki kedisiplinan yang tinggi dan unggul. terbukti telah mencetak banyak sekali generasi penerus bangsa yang berkualitas dengan pembekalan moral dan akhlak serta ilmu pengetahuan oleh para pendidik yang kompeten dalam bidangnya. sehingga lulusan yang dihasilkan berprestasi dan siap bersaing untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Dengan dilaksanakan penelitian ini, peneliti mencoba menganalisis sejauh mana tingkat kompetensi pedagogik guru PAI terhadap motivasi dan kualitas prestasi belajar pada siswa di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung. Guru PAI yang ada di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung tentunya mempunyai kualitas yang berbeda-beda. Untuk mengetahuinya, maka dibutuhkan analisis penelitian dalam rangka peningkatan, pengembangan dan penilaian kinerja masing-masing sebagai langkah dalam pengelolaan sumber daya manusia. Penelitian ini akan disusun dalam sebuah penelitian skripsi dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI terhadap Motivasi dan Prestasi belajar siswa di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung”**

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Identifikasi

- a. Kemampuan Guru PAI dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi
- b. Motivasi dan semangat peserta didik di dalam pembelajaran PAI

c. Prestasi belajar siswa di dalam pembelajaran PAI

2. Pembatasan Masalah

Dalam upaya membatasi ruang lingkup penelitian, perlu batasan masalah sekaligus sebagai kerangka sistematika penulisan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Kompetensi pedagogik guru PAI di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung yang meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap siswa, pengembangan kurikulum/silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- b. Motivasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung yang meliputi keaktifan, keuletan, dan kemandirian siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung yang meliputi nilai akhir siswa pada pembelajaran PAI

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana deskripsi kompetensi pedagogik guru PAI, motivasi dan prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung?
2. Adakah pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung?

3. Adakah pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung?
4. Adakah pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui deskripsi kompetensi pedagogik guru PAI, motivasi dan prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Bagi peneliti, penelitian ini sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai praktek pembelajaran di sekolah sebagai calon tenaga kependidikan, sekaligus sebagai bahan pertimbangan peneliti lain dalam melakukan penelitian dengan pembahasan yang sama.

2. Secara Praktis

a. Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan terhadap mutu pembelajaran serta memberikan sumbangan kepada sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran khususnya bagi tempat dan sekolah lain pada umumnya.

b. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI terhadap pembelajaran siswa di kelas sehingga mampu meningkatkan keaktifan, motivasi dan prestasi belajar siswa

c. Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan bagi siswa untuk meningkatkan keaktifan, motivasi, dan Prestasi Belajarsiswa dalam mempelajari mata pelajaran fiqh.

d. Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya dalam mencari referensi maupun sebagai bahan pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta referensi guna memecahkan masalah bagi peserta didik.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang peneliti ajukan dan harus diuji kebenarannya adalah:

1. Hipotesis Nol (H_0)

- a. Tidak ada pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung

- b. Tidak ada pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung
- c. Tidak ada kompetensi pedagogik guru PAI terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung

2. Hipotesis Alternatif (Ha)

- a. Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung
- b. Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung
- c. Ada pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung

G. Penegasan Istilah Dan Definisi Operasional

Agar pembaca tidak salah paham dalam menafsirkan ketika mencermati judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI terhadap Motivasi dan Prestasi belajar siswa di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung” maka perlu dikemukakan penegasan istilah untuk dijadikan kata kunci:

1. Penegasan Konseptual (Variabel Bebas)

a. Kompetensi Pedagogik

Pedagogik adalah teori mendidik yang mempersoalkan apa dan bagaimana mendidik sebaik-baiknya.¹²Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran yang berhubungan dengan peserta

¹²Edi Suardi, Pedagogik, (Bandung: Angkasa OFFSET, 1979), h. 113

didik, meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹³

b. Motivasi Belajar (Variabel Terikat)

Motivasi berasal dari kata “motif” yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak dan berbuat.¹⁴ Motif adalah faktor-faktor yang menyebabkan individu bertingkah laku atau bersikap tertentu,¹⁵ sedangkan Rifa’i menyatakan bahwa motif anak yang dibawa ke dalam situasi belajar sangat berpengaruh terhadap bagaimana mereka belajar dan apa yang mereka pelajari.¹⁶

c. Prestasi Belajar (Variabel Terikat)

Prestasi Belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simpul, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak¹⁷

2. Definisi Operasional

¹³ Dr. H. Syaiful Sagala. *Kemampuan Professional Guru Dan Tenaga Kependidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2009) h.25

¹⁴ B Uno, H., *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal.3

¹⁵ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 23

¹⁶ Rifa’i, A & Anni, C. T., *Psikologi Pendidikan*. (Semarang: Pusat Pengembangan MKUMKDK UNNES, 2012), hal. 134

¹⁷ Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Pendidikannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hal. 43

Berdasarkan batasan-batasan judul diatas maka yang dimaksud dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI terhadap Motivasi dan Prestasi belajar siswa di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung”

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan guru untuk mengelola pembelajaran meliputi penguasaan terhadap karakteristik peserta didik, penguasaan teori belajar, pengembangan kurikulum, peyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang mendidik, pemahaman dan pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, dan pelaksanaan penilaian serta evaluasi demi mencapai tujuan pembelajaran.

b. Motivasi Belajar

Motivasi adalah kekuatan pada diri seseorang yang dapat menimbulkan antusiasme dalam melakukan sesuatu baik itu yang berasal dari dalam maupun yang berasal dari luar.

c. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil atau perubahan pembelajaran yang dicapai dan suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respons utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru itu bukan disebabkan oleh adanya kematangan atau oleh adanya perubahan sementara karena sesuatu hal.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini menyajikan sistematika skripsi yang merupakan satu kesatuan dan saling mendukung antara pembahasan satu dengan pembahasan lainnya. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

1. **Bab I** yaitu Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
2. **Bab II** yaitu landasan teori. Dalam bab ini memuat dua hal pokok, yaitu deskripsi teoritis tentang objek (variabel) yang diteliti dan kesimpulan tentang kajian yang antara lain berupa argumentasi atas hipotesis yang diajukan dalam bab yang mendahuluinya.
3. **Bab III** mencakup metode penelitian yang meliputi: rancangan penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan terakhir analisis data.
4. **Bab IV** yaitu hasil penelitian berisi tentang hasil penelitian meliputi: deskripsi data dan pengujian hipotesis.
5. **Bab V** pada bab ini yaitu berisi tentang pembahasan hasil temuan-temuan dalam penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya yakni pada bab hasil penelitian.

6. **Bab VI** Penutup yang didalamnya dikemukakan kesimpulan dan saran sebagai suatu jawaban dari masalah yang telah diteliti dan dianalisa. Berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan kemudian dibuat saran sebagai implikasi dari hasil penelitian.